

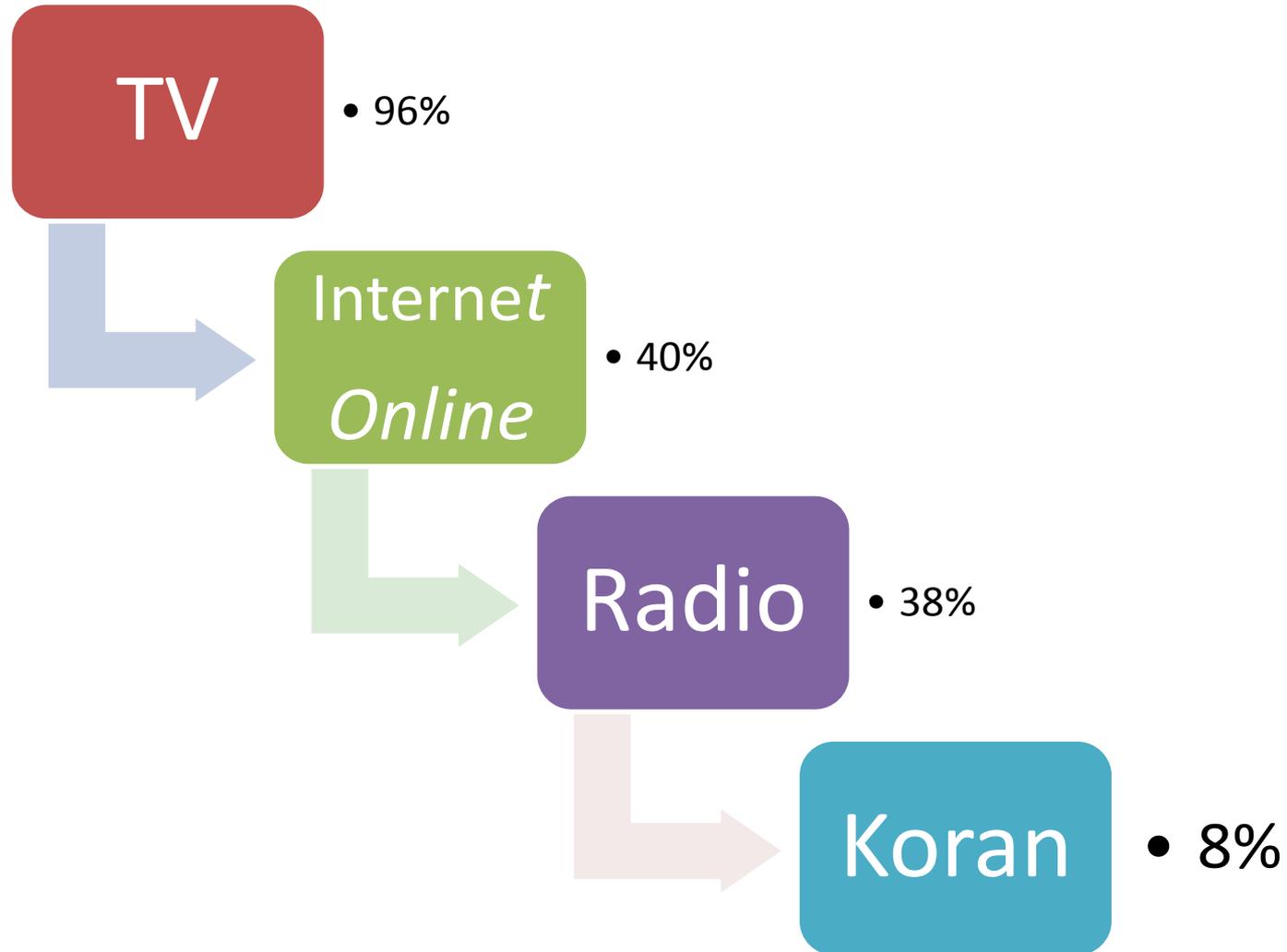
POTRET PENYIARAN INDOENSIA & KEBIJAKAN ISU AKTUAL PENYIARAN



Oleh: Dewi Setyarini, M. Si (Komisioner KPI Pusat)

**Disampaikan Dalam Kegiatan Seminar Peran Perempuan dalam
Pembangunan Demokrasi, Toleransi dan Perdamaian
Jakarta, 11 November 2017**

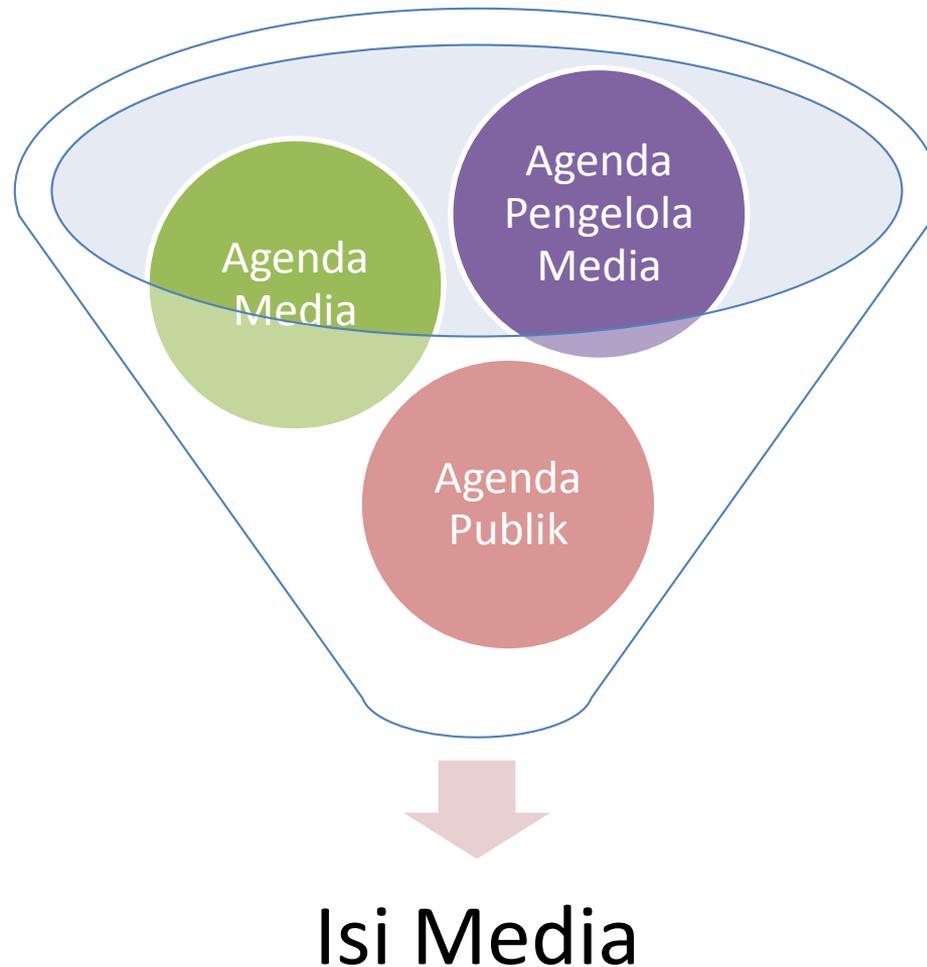
Penetrasi Media Tahun 2016 (Nielsen)



Ideologi-Orientasi-Agenda Media



Agenda (Setting) Media



REGULASI MEDIA PENYIARAN

UU Lain yang beririsan

- UU Pers, KEJ
- UU Perlindungan Anak
- Etika Pariwisata Indonesia, dll

UU Penyiaran (No.32/2002)

- P3SPS

SEMANGAT UU PENYIARAN NO. 32 TAHUN 2002

Demokratisasi
Penyiaran

Desentralisasi
Penyiaran

DEMOKRATISASI PENYIARAN

DARI PUBLIK: penyiaran menggunakan frekuensi yang merupakan Sumber Daya terbatas milik publik yang dikelola negara.

OLEH PUBLIK: KPI (pada awalnya) didesain sebagai lembaga negara yang mengatur hal-hal mengenai penyiaran dan wakil publik dalam bidang penyiaran.

UNTUK PUBLIK: penyiaran seharusnya digunakan sebesar-besarnya untuk kepentingan publik, meski memiliki aspek ekonomis dan politis.

DESENTRALISASI PENYIARAN

1. Keberagaman Kepemilikan → Desentralisasi ekonomi (penguatan ekonomi lokal)
2. Berbentuk Sistem Siaran Berjaringan (SSJ) → Tidak terpusat, Lokal membangun jaringan, Induk membentuk Anak Jaringan
3. Keberagaman Isi → Penguatan Local Content : Budaya, Bahasa (minimal 10 Persen untuk TV, dan minimal 40 persen untuk Radio)

Jenis Media

Media Cetak

Media Penyiaran

New Media
(internet,
streaming,FB, dll)

ASAS DAN TUJUAN PENYIARAN

(PASAL 2 & 3 UU PENYIARAN No. 32/2002)

Penyiaran diselenggarakan berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 dengan asas manfaat, adil dan merata, kepastian hukum, keamanan, keberagaman, kemitraan, etika, kemandirian, kebebasan, dan tanggung jawab.

Tujuan penyiaran memperkuat integrasi nasional, terbinanya watak dan jati diri bangsa yang beriman dan bertakwa, mencerdaskan kehidupan bangsa, memajukan kesejahteraan umum, dalam rangka membangun masyarakat mandiri, demokratis, adil dan sejahtera serta menumbuhkan industri penyiaran

HAKEKAT PENYIARAN

1

- Kegiatan penyiaran menggunakan spektrum frekuensi.

2

- Frekuensi merupakan sumber daya alam terbatas milik publik yang dikelola oleh negara dan dipinjamkan kepada pengelola/pemilik stasiun.

3

- Penyiaran merupakan ranah publik dan seharusnya dimanfaatkan sebesar-besarnya bagi kepentingan publik, bukan semata pemilik.

4

- Praktek kegiatan penyiaran perlu keseimbangan antara orientasi sosial dan provit (bisnis)

Posisi Media



Netral

Tidak Memihak

Fungsi Media Penyiaran

1

- Informasi (yang layak dan benar)

2

- Pendidikan (karakter bangsa)

3

- Hiburan (yang sehat)

4

- Kontrol/ Perekat (Sosial)

5

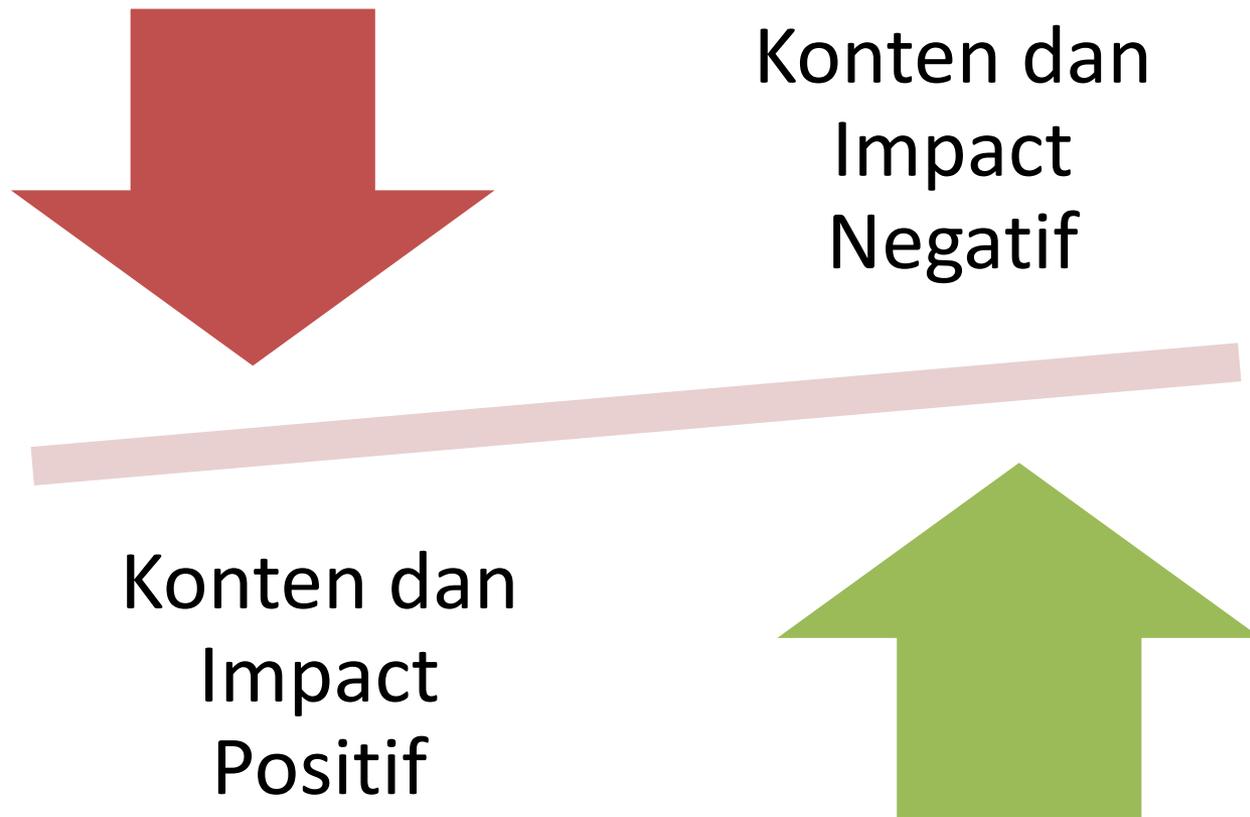
- Ekonomi (Kesejahteraan)

6

- Kebudayaan (lokal, nasional)

***Sudahkah dijalankan secara konsisten?**

Kontestasi (Isi) Media



FAKTOR PENENTU PENYIARAN BERKUALITAS

Regulasi

- UU dan peraturan
- Keberpihakan Regulator (KPI dan pemerintah)
- Regulasi yang adil dan tegak

Produksi

- Kesadaran sosial (social responsibility)
- Implementasi 'sensor mandiri'
- Profesionalitas SDM penyiaran
- Komitmen insan media mengimplementasikan P3SPS

Konsumsi

- Selera publik (pemirsa) yg baik dan benar
- Sikap aktif pemirsa di depan media
- Pemirsa menjadi pemegang otoritas ruang publik pro toleransi

Teknologi

- Perangkat siaran
- Sertifikasi
- Migrasi ke digital

Lembaga negara
bersifat independen

Wakil publik di
bidang penyiaran

KPI

Mengatur hal-hal
mengenai penyiaran

Menjamin
pemanfaatan
frekuensi untuk
kepentingan publik

TUGAS DAN KEWAJIBAN KPI

menjamin masyarakat untuk memperoleh informasi yang layak dan benar sesuai dengan hak asasi manusia;

ikut membantu pengaturan infrastruktur bidang penyiaran;

ikut membangun iklim persaingan yang sehat antarlembaga penyiaran dan industri terkait;

memelihara tatanan informasi nasional yang adil, merata, dan seimbang;

menampung, meneliti, dan menindaklanjuti aduan, sanggahan, serta kritik dan apresiasi masyarakat terhadap penyelenggaraan penyiaran; dan

menyusun perencanaan pengembangan sumber daya manusia yang menjamin profesionalitas di bidang penyiaran.

REKAPITULASI IJIN PENYELENGGARAAN PENYIARAN TAHUN 2005 - DESEMBER 2016

(Data KPI Tahun 2016)

JENIS LEMBAGA PENYIARAN		IPP		
		PRINSIP	TETAP	JUMLAH
TV	SWASTA	529	487	1016
	PUBLIK	19	8	27
	KOMUNITAS	25	7	32
	BERLANGGANAN	414	237	651
RADIO	SWASTA	893	2163	3056
	PUBLIK	151	60	211
	KOMUNITAS	288	42	330
TOTAL		2319	3004	5323

Indeks Kualitas Program TV

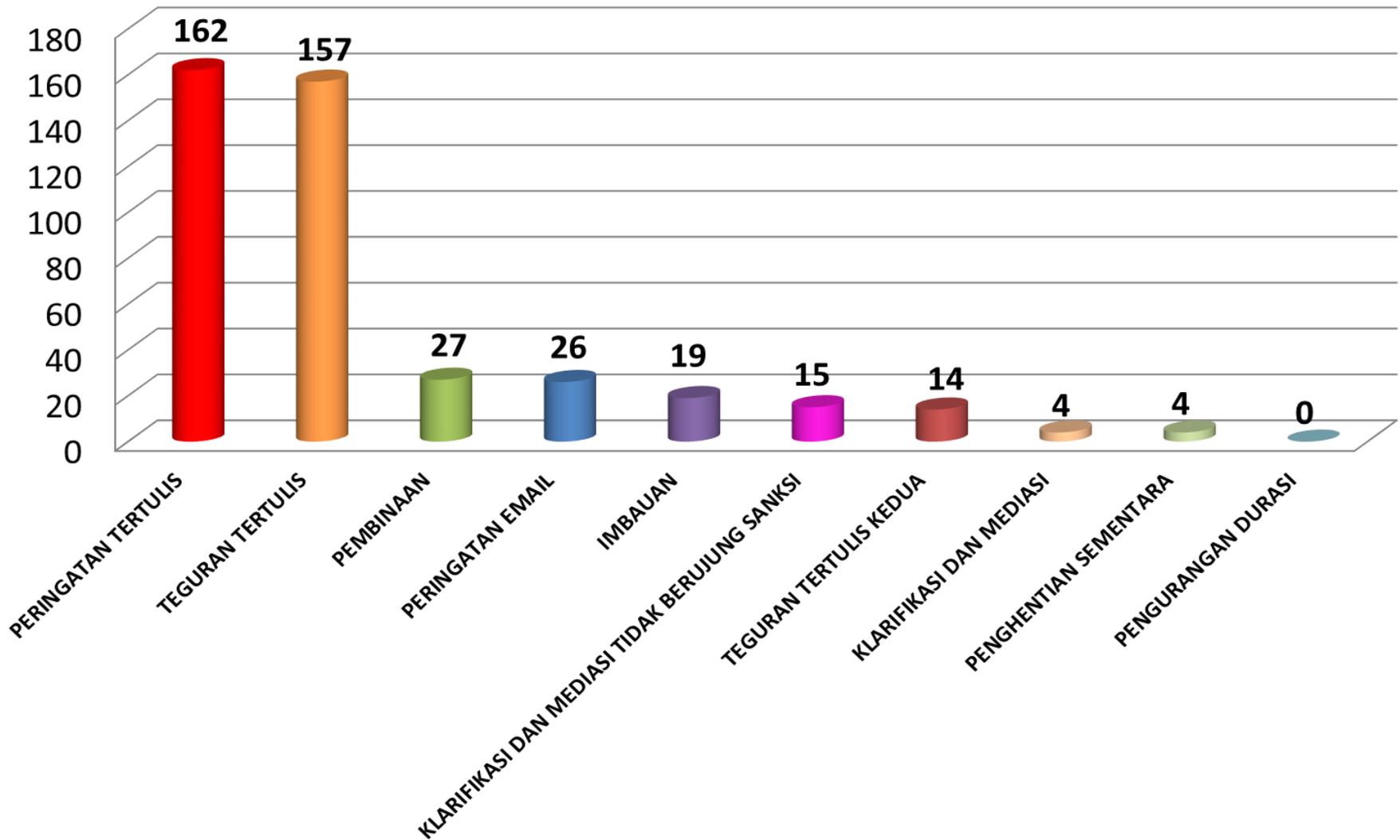
Berdasarkan Hasil Survei KPI Tahun 2016

Program Siaran TV	Periode 1	Periode 2	Periode 3	Periode 4	Periode 5
Berita	3,44	3,67	3,57	3,55	3,44
Talkshow	-	3,53	3,55	3,55	3,48
Infotainment	2,52	2,64	3,01	3,08	2,71
Sinetron/Film	2,94	2,70	3,08	2,96	2,75
Anak-anak	-	3,79	4,09	3,69	3,62
Variety Show	-	3,21	3,36	3,04	3,06
Komedi	-	3,13	3,15	3,22	3,27
Religi	-	3,80	3,94	3,70	3,70
Wisata Budaya	-	4,09	4,31	4,15	4,22
INDEKS RATA-RATA	3.05	3,40	3,56	3,44	3,36

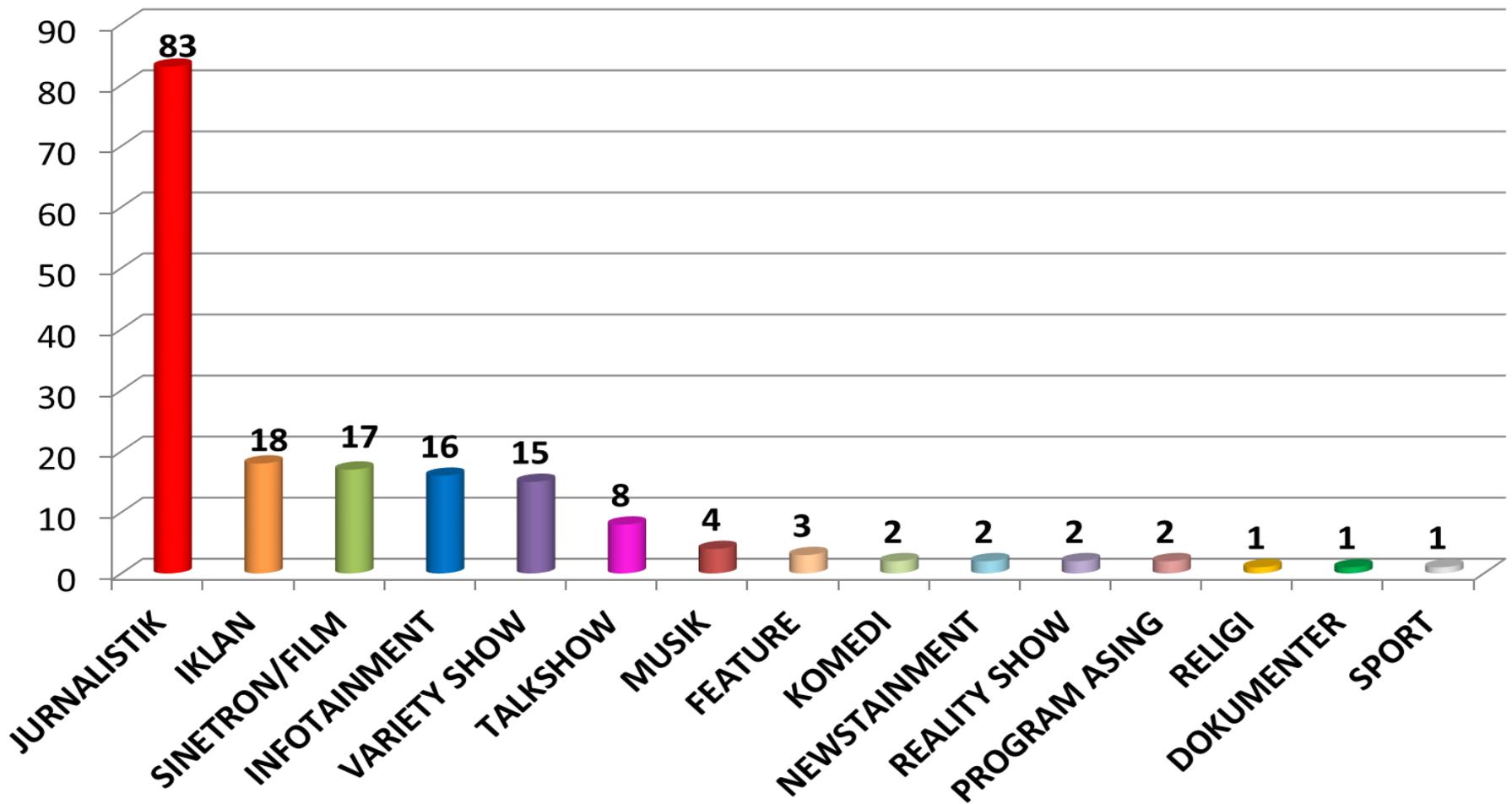
DATA PENGADUAN MASYARAKAT BERDASARKAN FORMAT/GENRE ACARA TAHUN 2016

No.	Format Acara	Jumlah Aduan
1	Sinetron Seri	3,832
2	Berita	3,602
3	Iklan	890
4	Variety Show	742
5	Talk Show	492
6	Reality Show	379
7	Ajang Bakat	327
8	Sport	107
9	Anak (Film/Kartun/dll)	87
10	Features	81
11	Infotainment	51
12	Komedi	42
13	Sinetron Lepas /FTV	41
14	Film Lepas	40
15	Games	27
16	Adzan	26
17	Religi	21
18	Kuis	20
19	Musik / Klip Video	11
20	Dokumenter	3
21	Kritikan, Saran LP & Tidak Menyebutkan Mata Acara	545
JUMLAH		11,366

DATA PEMBINAAN DAN SANKSI TERHADAP LEMBAGA PENYIARAN JANUARI - DESEMBER 2016



SANKSI BERDASARKAN PROGRAM SIARAN JANUARI - DESEMBER 2016 TOTAL 175



ISU AKTUAL PENYIARAN



DIGITALISASI : SINGLE MUX/ MULTI MUX/ HYBRID

KONVERGENSI MEDIA : STREAMING, YOUTUBE, MEDIA BARU

DIVERSITY OF CONTENT & DIVERSITY OF OWNERSHIP

CONTENT : Tayangan Politik, Iklan, Bahasa Isyarat, Perlindungan Anak

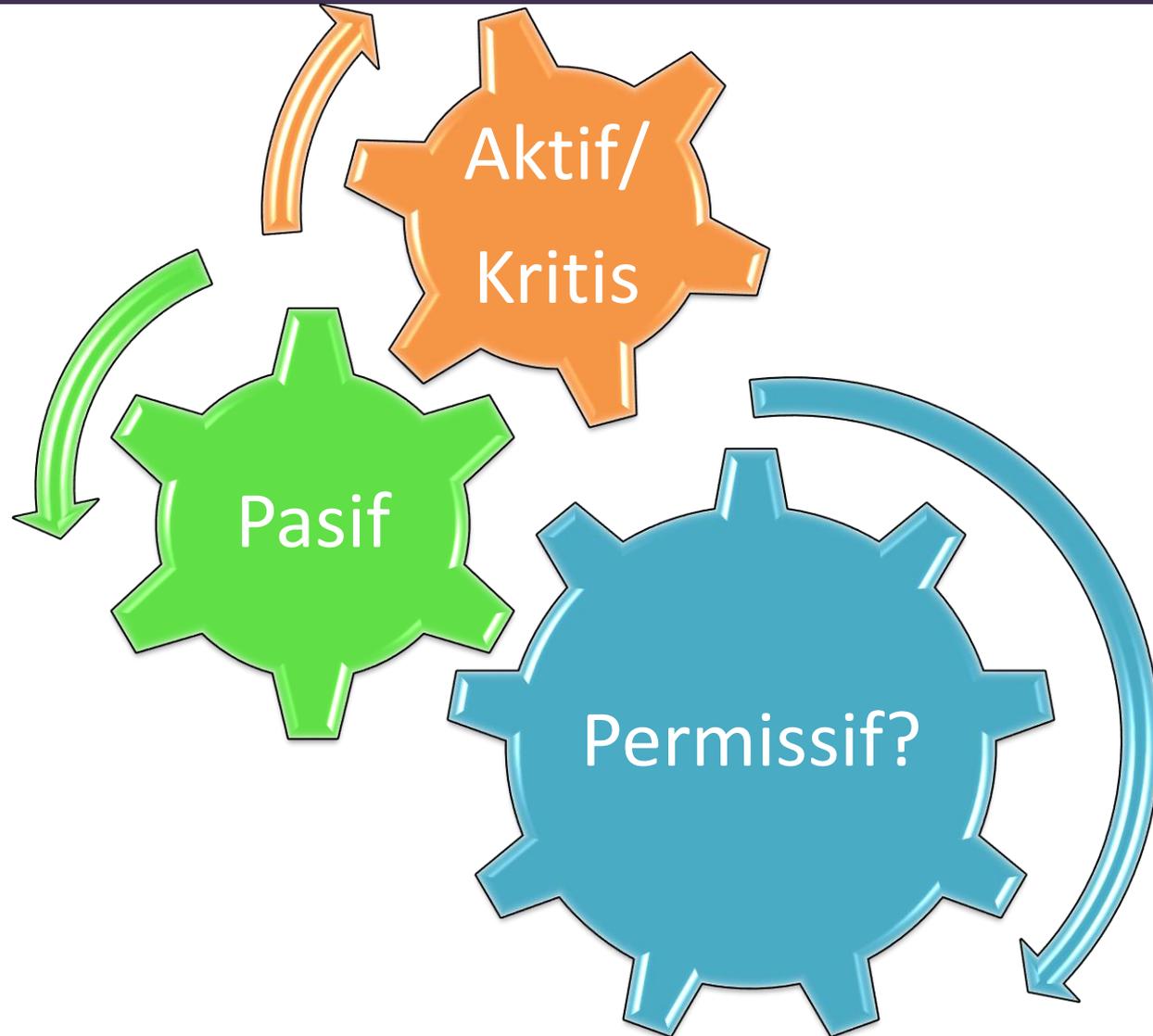
Peran dan Struktur KPI/KPID

Kesadaran Publik/Pemirsa



Publik harus lebih berdaya

Posisi Publik



Perlunya Literasi Media

Membuat publik/pemirsa
'melek media' , yaitu:

Memahami (operasi) media dengan **benar**



Menyikapi media
secara **benar**



Memihak pada (isi) media yang
benar

Relasi Media-Publik

(media pasif)

- Media cerminan publik

(media aktif)

- Media mewarnai publik

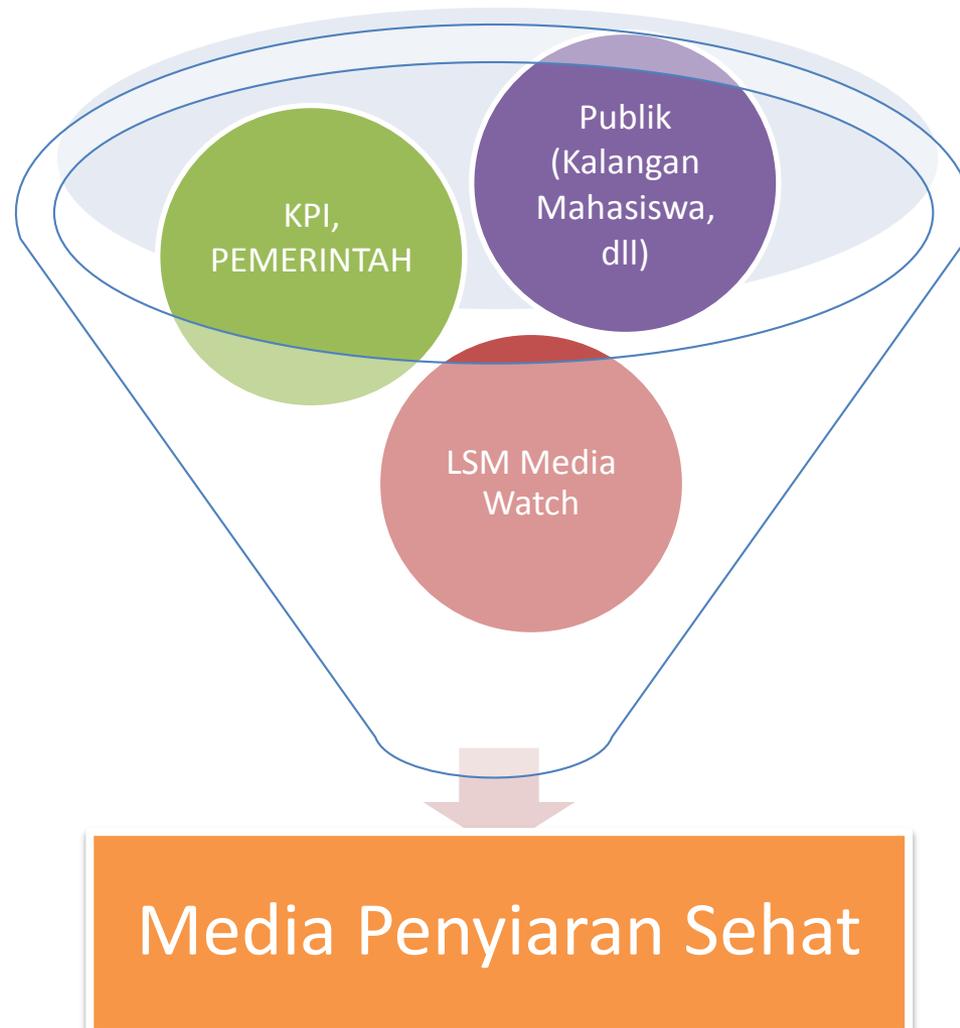
(publik pasif)

- Publik larut dengan media

(publik aktif)

- Publik menentukan media

Sinergi Bagi Penciptaan Media Sehat



Semoga penyiaran makin
sehat, berkualitas, dan
bermartabat



Thank you!